

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DIVISION (STAD) SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PENGUASAAN *MUFRADÂT* SISWA KELAS VIII MTs AL
HIKMAH SAMBENG LAMONGAN TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:
Kholisul Hadi
09420170**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholisul Hadi
NIM : 09420170
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul

Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan *Mufradat* Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Maret 2013

Yang Menyatakan



Kholisul Hadi
09420170



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Kholisul Hadi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kholisul Hadi

NIM : 09420170

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Maret 2013

Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. 19550726 198103 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Kholisul Hadi
NIM : 09420170
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivemen Division* (STAD) Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan *Mufradat* Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:


No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Tajrid dan Transliterasi		Perbaiki yang salah
2	Bab I		Latar belakang tambah argument kenapa menggunakan PTK dan STAD
3	Bab II dan III		Setiap statement beri data dan bedakan penulisan data dan analisis
4	Kesimpulan		Tambahkan uraian tentang spesifikasi metode STAD bisa sukses.


Tanggal selesai revisi:
19 April 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 10 April 2013

Mengetahui :
Penguji I

Yang menyerahkan
Penguji I


R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. : 19720305 199603 2 001
(Setelah Revisi)


R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. : 19720305 199603 2 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Kholisul Hadi
NIM : 09420170
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivemen Division (STAD)* Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan *Mufradat* Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1			Perbaikan teknis, lihat catatan dalam naskah skripsi
2			Rumusan tujuan supaya diperbaiki berdasarkan data dan pembahasan.

Tanggal selesai revisi:
19 April 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 10 April 2013

Mengetahui :
Penguji II

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001
(Setelah Revisi)

Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/048/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif
Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)
Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan *Mufradat*
Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng
Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Kholisul Hadi

NIM : 09420170

Telah dimunaqasyahkan pada : 10 April 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji II

Dr. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, **10 MAY 2013**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا... الخ

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai

(QS. Ali 'imran: 103)¹

لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَثْوَابٍ تُزِينُنَا إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ الْعِلْمِ
وَالْأَدَابِ

Keindahan bukan dengan pakaian yang menghiasi kita, akan tetapi keindahan yang sesungguhnya adalah ilmu dan adab

(mahfudzat)²

¹ Al Qur'an dan terjemahnya, (Bandung: CV. Penerbit J- ART, 2005) hlm. 64

² Heri Gusnadi, *Ma'hadhi Kamus Saku Indonesia- Arab*, (Aceh: Maiza Publisher), hlm.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

*Almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Kholisul Hadi. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division (STAD)* sebagai upaya peningkatan penguasaan *mufradât* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division (STAD)* dapat meningkatkan penguasaan *mufradât* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus terhadap 25 siswa. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division (STAD)* dapat meningkatkan penguasaan *mufradât* kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng yang terjadi dalam dua siklus dan dilaksanakan dalam lima tahapan, yaitu presentasi kelas, tim, kuis, rekognisi tim, dan penghargaan. Dari hasil analisis data, kesimpulan yang diperoleh dari pengkajian ini adalah: hasil rata-rata pada siklus 1 untuk *pre test* yaitu 40,0 dan *post test* 52,8. Selanjutnya siklus II rata-rata *pre test* adalah 76,6 dan *post test* 82,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division (STAD)* dapat meningkatkan penguasaan *mufradât* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Tahun Ajaran 2012/2013.

التجريد

خالص الهادي، تطبيق طريقة تعليم التعاوني *Cooperatif* على طرز تقسيم الطلاب الى المجموعة *Student Teams Achivement Division (STAD)* لترقية امكانات المفردات للطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكمة بسامنج للسنة الدراسية ٢٠١٢-٢٠١٣. البحث العلمي. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٣.

وأما الغرض من هذا البحث فهو معرفة عملية التعليم بأسلوب التعليم التعاوني على طرز تقسيم الطلاب الى المجموعة لترقية امكانات المفردات للطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكمة بسامنج.

وهذا البحث بحث إجرائي فصولي *Classroom Action Research* وهو التدقيق لعملية التعلم من الأنشطة المتعمدة التي تنبعث فيها ووقع في الفصل ساوياً. ويتكون هذا البحث من دورتين نحو ٢٥ طالباً. وكل دور يتكون من أربع مراحل وهي التخطيط و الأنشطة والملاحظة والانعكاس. وجمع البيانات الذي تجرى عليه الباحثة وهو الملاحظة والإختبار والوثائق.

وأما نتيجة هذا البحث فتدل على أن التعليم بأسلوب التعليم التعاوني على طرز تقسيم الطلاب الى المجموعة يرقى امكانات المفردات للطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكمة بسامنج الذي وقع في دوراتان ويقوم بخمس مراحل وهي تكوين تقديم الفصلى و المجموعة و التمريعات و التقديرية المجموعة و التسمية. ومن نتيجة تحليل البيانات يستنبط منها على أن نتيجة المعادلة في الدور الأول قبل الإختبار فهي 40,0 و بعد الإختبار 52,8. وأما الدور الثانى فنتيجة المعادلة قبل الإختبار هي 76,6 و بعد الإختبار 82,8. ولذلك يستنبط منه على أن تطبيق طريقة التعليم التعاوني على طرز تقسيم الطلاب الى المجموعة يرقى امكانات المفردات للطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الحكمة بسامنج.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’....	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : zükira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
وَ	Fatḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

- c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

- a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

- b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

- a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

- b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

- c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa aful-kaila wal-mîzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ 'أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di hari ahir kelak, amin.

Penulisan skripsi berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan *Mufradât* Siswa Kelas VIII MTs Al Hikmah Sambeng Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013” ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Drs. Radjasa, M. Si, selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Bapak KH. Subki, S. Pd.I, selaku Kepala MTs Al Hikmah Sambeng Lamongan.
7. Ibu Iswatun Khasanah S. Pd.I, selaku guru bahasa Arab kelas VIII , beserta para Bapak dan Ibu guru dan seluruh karyawan MTs Al Hikmah Sambeng Lamongan, yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama penelitian.
8. Bapak Akim Alwasim, Ibu Anik Almira, yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materiil

dalam menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita. Aku ada karena cinta dan kasih sayangmu.

9. Seluruh keluarga besarku terimakasih atas doa serta bantuan dan dukungannya. Semoga Allah memudahkan segala hal untuk kalian semua.
10. Seluruh dewan guru di MAK Bahrul Ulum Tambakberas Jombang terimakasih atas doa dan bimbingannya. Tanpa kalian semua saya tidak akan bisa seperti sekarang ini.
11. Teman-teman PBA'09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih kalian telah membuat hidupku lebih bewarna.
12. Teman sepermainanku dan tempat curhatku Eka Ndutt, Miftah, Emi, Fidul, Kang Raul, MbK Khoir, Nana, Impluk, Renda, Ulin, terimakasih atas dukungan kalian semua yang luar biasa.
13. Sahabatku Arif Suprayitno terimakasih atas kebaikanmu selama ini. Aku hanya bisa membalasmu dengan doa semoga Allah selalu memberikan kemudahan untukmu dan semoga persahabatan dan persaudaraan kita tak akan pernah terputus sampai nanti.
14. Teman-teman PPL-KKN Integratif: Zhain, Nurul, Echa, Hasan, Ubet, Almas, Wildan, Alfiyan, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju, terimakasih atas persaudaraan yang telah kalian berikan.
15. Teman-teman "D'MitZfiRe" Walaupun raga kita terpisah jauh namun hati kita selalu dekat. Terimakasih khususnya buat Mami Muhiem, BF Agus, Shilah, Presty, Dhile, Ruzty, dan Ujank you're is the best. Thanks for everything.

16. Seluruh warga “DANGKANG” Juriyanto, Yanto Ndutt, Huda, Fikri, Zainal, Rifki, Yemi, Faizin, Mas Yoyok, Mas Fahmi, Mas Inung, Fahmi, Kholis, Gustomo, Mbah Gondrong, Ucup, Terimakasih atas tumpangan tempat tinggalnya selama ini. Kalian luar biasa sekali sampai kapan pun tak akan terlupakan persaudaraan yang telah kalian berikan.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 26 Maret 2013

Penyusun,

Kholisul Hadi
NIM. 09420170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
4. Kajian Pustaka	6
5. Landasan Teori	8
6. Metode Penelitian	19
7. Indikator Keberhasilan	29
8. Prosedur Penelitian	29
9. Sistematika Penulisan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH AL- HIKMAH SAMBENG	33
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat	33
C. Struktur Organisasi	38
D. Keadaan Guru Dan Karyawan	39
E. Keadaan Siswa	39

F. Keadaan Sarana dan Prasarana	40
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
1. Pra Tindakan	43
A. Sekilas Tentang Setting.....	43
B. Desain Penelitian.....	43
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	45
A. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama	47
B. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua	52
C. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Ketiga	61
D. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Keempat.....	66
3. Analisis Penguasaan Mufradat Siswa.....	73
4. Faktor Pendukung Keberhasilan Metode STAD	88
BAB IV PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran	90
C. Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Sistem Penilaian Kelompok dalam Metode STAD	13
Tabel 1.2 : Teknik Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	14
Tabel 2.1 : Struktur Organisasi MTs Al-Hikmah Sambeng.....	38
Tabel 2.2 : Jumlah Guru MTs Al-Hikmah Sambeng	39
Tabel 2.3 : Jumlah Siswa MTs Al-Hikmah Sambeng	39
Tabel 2.4 : Sarana Dan Prasarana MTs Al-Hikmah Sambeng.....	42
Tabel 3.1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	46
Tabel 3.2 : Hasil Refleksi Siklus I	60
Tabel 3.3 : Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Pos Test</i> Siklus I.....	76
Tabel 3.4 : Daftar Nilai Kuis Siklus I	77
Tabel 3.5 : Rekapitulasi Nilai Kelompok Siklus I	79
Tabel 3.6 : Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Pos Test</i> Siklus II.....	80
Tabel 3.7 : Daftar Nilai Kuis Siklus II.....	82
Tabel 3.8 : Rekapitulasi Nilai Kelompok Siklus II.....	83
Tabel 3.9 : Perbandingan Nilai <i>Pos Tes</i> Siklus I dan Siklus II	84
Tabel 3.10 : Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II.....	85
Tabel 3.11 : Perbandingan Nilai Kuis Siklus I dan Siklus II	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	22
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 : Soal *Pre Test* dan *Post Test*
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Catatan Lapangan
- Lampiran 5 : Instrument Pengumpulan Data
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 8 : Nilai Harian Siswa
- Lampiran 9 : Pembagian Kelompok
- Lampiran 10 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Surat Pergantian Judul
- Lampiran 12 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 14 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 15 : Sertifikat ICT
- Lampiran 16 : Sertifikat TOEC dan IKLA
- Lampiran 17 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 18 : Sertifikat PPL – KKN Integratif
- Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi lebih dari sepertiga penduduk dunia. Sehingga eksistensinya tidak diragukan lagi. Dewasa ini, bahasa Arab telah dijadikan sebagai bahasa nasional tidak kurang dari 22 negara di kawasan Timur Tengah dan Afrika. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi bahasa pendidikan, ilmu pengetahuan, diplomasi, transaksi sosial dan ekonomi dan budaya bagi sebagian besar masyarakat di 22 negara tersebut.

Di Indonesia pengajaran bahasa Arab berkembang sangat pesat. Dapat dipastikan bahwa masuknya bahasa Arab di Indonesia bersamaan dengan masuknya Islam itu sendiri. Hal ini karena bahasa Arab tidak bisa dilepaskan dari agama Islam. Pada awalnya, kegiatan pengajaran bahasa Arab masih sebatas untuk kepentingan membaca Al Qur'an yang ditulis dengan menggunakan huruf Arab. Namun demikian, seiring dengan kebutuhan untuk memahami isi kandungan Al Quran, Al Hadits dan buku-buku keislaman lainnya yang masih ditulis dengan bahasa Arab, maka pengajaran bahasa Arab tidak lagi sebatas untuk bisa membaca huruf Arab, tetapi lebih dari itu yakni untuk memahami dan mendalami lebih jauh ajaran-ajaran Islam.¹

¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metodologi Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010) hal. 136

Berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab, salah satu komponen yang terlibat di dalamnya adalah adanya guru. Sebagai guru profesional, harus memiliki kemampuan menguasai berbagai macam metode pembelajaran, terutama model pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Mereka aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.²

Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan metode yang tepat akan sangat membantu para siswa dalam belajar. Karena selama ini, banyak siswa beranggapan bahwa bahasa Arab itu sulit dan rumit untuk dipelajari. Hal tersebut bukan tanpa alasan, sebab bahasa Arab merupakan bahasa asing yang memiliki tingkat kesulitan yang sangat tinggi. Sehingga, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam proses belajar-mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar yang optimal.³

Mufradât merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan *mufradât* bahasa Arab yang memadai dapat menunjang

² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006) hal. 9

³ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group) hal. 2

seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan *mufradât* yang kaya, produktif dan aktual. Penambahan *mufradât* seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Siswa sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan *mufradât* sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran *mufradât* bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan *mufradât* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.⁴

Namun, dalam praktik di lapangan tidak jarang ditemui banyak siswa yang lemah dalam hal penguasaan *mufradât*. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya metode serta model pengajaran yang efektif dan efisien yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar-mengajar. Begitu juga yang terjadi di MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan. Berdasarkan keterangan guru bahasa Arab disana serta hasil tanya jawab dengan sebagian siswa khususnya kelas VIII peneliti dapat memperoleh informasi bahwa, proses belajar mengajar bahasa Arab di sana masih menggunakan metode konvensional yaitu metode yang

⁴<http://Metode.multiply.com/journal/item/Metode-Pembelajaran-Mufradat/24> di akses pada hari sabtu, 28 April 2012

berpusat pada guru (*teacher centered*) yakni metode ceramah. Serta tidak adanya variasi metode yang digunakan oleh guru. Siswa hanya mendengarkan (pasif) tanpa ikut aktif dalam proses belajar-mengajar. Sehingga, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar mereka. Tak terkecuali dalam hal penguasaan *mufradât* yang masih sangat lemah. Siswa hanya mampu menyebutkan 2-3 *mufradât* saja ketika ditanya oleh guru. Hal itu dikarenakan mereka memang tidak pernah menghafal dan diajarkan khusus tentang *mufradât* oleh guru mereka, sehingga hal tersebut berdampak pada pemahaman serta penguasaan empat komponen kemahiran berbahasa lainnya.⁵

Di MTs Al-Hikmah proses pembelajaran *mufradât* masih kurang begitu mendapat focus lebih dari guru, sehingga para siswa tidak pernah diajarkan secara khusus mengenai *mufradât*. Padahal, *mufradât* adalah unsur terpenting yang harus diajarkan terlebih dahulu sebelum mengajarkan keterampilan berbahasa yang lain.

Maka dari itu, agenda besar untuk perumusan metode dan strategi adalah sebuah keniscayaan. Berpijak dari permasalahan di atas, penulis merasa tergugah hati dan penting untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di sana. Peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Arab ingin melakukan perbaikan untuk meningkatkan penguasaan *mufradât*. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta prestasi belajar siswa adalah metode pembelajaran kooperatif tipe

⁵ Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Arab MTs Al Hikmah Sambeng pada hari Selasa, 18 Desember 2012 pukul 12.30- 13. 50 WIB

Student Teams Achivement Division (STAD). Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terjadinya interaksi belajar mengajar yang lebih efektif sesama teman, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya dan meningkatkan hasil belajarnya khususnya dalam hal penguasaan *mufradât*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat meningkatkan penguasaan *mufradât* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah tahu ajaran 2012/2013?
2. Seberapa besar peningkatan penguasaan *mufradât* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan 2012/2013 setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk menjelaskan bahwasanya metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat

meningkatkan penguasaan *mufradât* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan tahun ajaran 2012/2013.

- b. Untuk mengukur seberapa besar peningkatan penguasaan *mufradât* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD).

2. Manfaat penelitian

- a. Memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya MTs Al-Hikmah Sambeng dalam langkah perkembangan pendidikan.
- b. Sebagai bahan masukan evaluasi bagi pihak MTs Al-Hikmah Sambeng untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Untuk menambah wawasan dan keilmuan penulis terutama dalam bidang ilmu bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini tentang “Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan *mufradât* Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan Tahun Ajaran 2012/2013”. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Buku yang ditulis oleh Miftahul Huda M.Pd, dengan judul “*Cooperative Learning (metode, tehnik, sturtur dan model penerapan)*” yang terbit pada bulan Juli 2011 dengan penerbit Pustaka Pelajar

Yogyakarta.⁶ Buku tersebut membahas tentang berbagai macam metode yang ada dalam pembelajaran kooperatif salah satunya adalah *Student Teams Achivement Division* (STAD).

Buku yang ditulis oleh Agus Suprijono dengan judul “*Cooperatif Learning (teori, dan aplikasi paikem)*” yang terbit pada bulan April 2010 dengan penebit Pustaka Pelajar Yogyakarta. Dalam buku ini dijelaskan berbagai macam metode dalam pembelajaran salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Ibnu Abdissalam dengan judul “*Peran Metode Studen Teams Achievement Divisions (STAD) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta (Penelitian Tindakan Kelas)*”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa dengan metode STAD dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Aravb siswa XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Mega Primaningtyas dengan judul “*Strategi Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen di MTsN Babadan Baru Sleman Yogyakarta)*”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pembelajaran bahasa Arab (*qiro'ah*) dengan strategi STAD dapat

⁶ Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 15

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 76

membantu peningkatan kemampuan membaca teks Arab siswa kelas VIII MTs Babadan Baru.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan Perbedaannya terletak pada objek pembahasan yaitu materi bahasa Arab dengan pembahasan mengenai penguasaan *mufradât* dan lokasi penelitian. Sehingga belum ada penelitian yang sama dengan yang akan peneliti lakukan.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Implementasi

Berdasarkan kamus ilmiah populer kata implementasi bermakna penerapan, penggunaan implement dalam kerja, pelaksanaan, pengerjaan hingga menjadi terwujud, pengejawantahan.⁸

2. Metode Pembelajaran Kooperatif

Dalam konteks pengajaran, pembelajaran kooperatif sering kali di definisikan sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajarannya dan pembelajaran siswa-siswa lainnya.⁹

⁸ Kamus Ilmiah Populer, edisi lengkap, Tim Gama Press, Penerbit Gama Press, 2010 Surabaya, hal. 250

⁹ Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode.....* hal. 31

Menurut Roger, dkk. (1992) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan aktifitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.¹⁰

Pembelajaran kooperatif pada umumnya melibatkan kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda dan ada pula yang menggunakan kelompok dengan ukuran yang berbeda-beda. Sebisa mungkin anggota kelompok terdiri dari para siswa yang bervariasi baik dari kemampuan, ras, suku, agama, dan lain sebagainya. Dengan begitu siswa diharapkan dapat berinteraksi sosial dengan seluruh teman-temannya.

Roger dan David Johnson mengatakan, bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Lima unsur model pembelajaran gotong royong harus diterapkan.

- a) Saling ketergantungan positif
- b) Tanggungjawab perseorangan
- c) Tatap muka
- d) Komunikasi antar anggota

¹⁰ Ibid, hal. 29

e) Evaluasi antar kelompok¹¹

Adapun prosedur atau langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penjelasan materi
- 2) Belajar kelompok
- 3) Penilaian
- 4) Pengakuan tim.¹²

3. Metode Kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD)

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) adalah metode yang dikembangkan oleh Slavin dan termasuk dalam bentuk pembelajaran kooperatif yang paling tua dan paling banyak diteliti. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

¹¹ Karimatun nisa', "*Eksperimentasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Strategi STAD Di Kelas VII D MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

¹² Rusman, "*Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 212-213)

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) terdiri atas lima komponen utama yakni presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, rekognisi tim.

Presentasi kelas. Materi dalam *Student Teams Achivement Division* (STAD) pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusikan pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukan presentasi audiovisual.

Tim. Tim terdiri atas empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan lebih khusus lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik.

Kuis. Setelah sekitar satu atau dua periode guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga, tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya.

Skor Kemajuan Individual. Gagasan dibalik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya

dalam sistem skor ini, tetapi tidak ada siswa yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik.

Rekognisi Tim. Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen dari peringkat mereka.¹³

Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor individu
- 2) Menghitung skor kelompok

Skor kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan individu anggota kelompok dan membagi anggota sejumlah tersebut. Sesuai dengan rata-rata skor perkembangan kelompok, diperoleh skor kelompok.

¹³Slavin, R. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2009) hal. 143-146

Table 1.1

Sistem Penilaian Kelompok Dalam Metode STAD

No	Rata-rata skor	Kualifikasi
1	$0 \leq N \leq 5$	-
2	$6 \leq N \leq 15$	Tim Yang Baik (<i>Good Team</i>)
3	$16 \leq N \leq 20$	Tim Yang Baik Sekali (<i>Great Team</i>)
4	$21 \leq N \leq 30$	Tim Yang Istimewa (<i>Super Team</i>)

3) Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok

Setelah masing-masing kelompok atau tim memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya (kriteria tertentu yang ditetapkan oleh guru).

4. Kosakata (*Mufradât*)

a) Pengertian *Mufradât*

Mufradât (*Inggris: vocabulary*) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. *Mufradât* didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan *mufradât* seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya.

Menurut Horn, *mufradât* adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran *mufradât* dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan *mufradât* seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari *mufradât*. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak *mufradât*.

b) Pembelajaran *Mufradât*

Pembelajaran *mufradât* yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan.

Dalam pembelajaran *mufradât* ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran *mufradât* tidak berdiri sendiri. *Mufradât* hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran *muthâla'ah*, *istimâ'*, *insyâ'*, dan *muhâdatsah*.

- 2) Pembatasan makna. Dalam pembelajaran *mufradât* hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedang untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bias dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata dimaksud.
- 3) *Mufradât* dalam konteks. Beberapa *mufradât* dalam bahasa Arab tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. *Mufradât* seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak mengaburkan pemahaman siswa.
- 4) Terjemah dalam pengajaran *mufradât*. Pembelajaran *mufradât* dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan juga tidak semua *mufradât* bahasa asing ada padanannya yang tepat dalam bahasa ibu.

- 5) Tingkat kesukaran. Bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, *mufradât* bahasa Arab bagi pelajar di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, antara lain:
- a) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti : رحمة ، كرسي ،
 - b) Kata-kata yang sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti : مدينة ، سوق
 - c) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, misalnya : انزلق ، تدهور ، استولى

5. Metode dan Teknik Pembelajaran *Mufradât*

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Begitu pula halnya dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufradât* ini menuntut adanya metode-metode dasar yang dapat diterapkan tanpa mengharuskan adanya sarana-sarana yang tidak terjangkau oleh lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab.

Dalam pembelajaran *mufradât* ada baiknya dimulai dengan *mufradât* dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok

serta beberapa *mufradât* lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode *Aural-Oral Approach*, metode membaca, metode *Gramatika-Translation*, metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab. Teknik yang dapat dilakukan yakni dengan berbagai teknik permainan bahasa, misalnya dengan perbandingan, memperhatikan susunan huruf, penggunaan kamus dan lainnya.

6. Evaluasi Pembelajaran *Mufradât*

Tes dalam pembelajaran *mufradât* dapat dikelompokkan menjadi tes pemahaman dan tes penggunaan. Tes pemahaman lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa dalam memahami arti *mufradât*, sedangkan tes penggunaan lebih dititikberatkan pada kemampuan siswa menggunakan *mufradât* dalam suatu kalimat. Khusus untuk tes pemahaman *mufradât*, indikator kompetensi yang diukur dapat berupa arti *mufradât*, padanan kata, antonim kata, sinonim kata, pengertian kata, dan kelompok kata.¹⁴

7. Kerangka Berfikir

Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan

¹⁴<file:///C:/Users/user/Documents/strategi-pembelajaran-mufradat.html> diakses pada tgl 13 Juni 2012 pada pukul: 12:27

mental dan kerja siswa sendiri supaya bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng. Guru yang hanya bercerita dan berceramah tidak akan memberikan hasil yang maksimal kepada siswa, karena pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan. Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Suatu metode pembelajaran dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan menggunakan metode tersebut.¹⁵

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dan belajar bersama. Dalam praktiknya proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dilakukan dengan setting kelompok, yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang heterogen.

Setelah itu para siswa dituntut untuk bekerja keras mengerahkan segala kemampuan dan saling memotivasi teman sekelompoknya agar dapat menjadi kelompok terbaik nantinya.

¹⁵ Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 30

Menurut perspektif motivasional, tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana satu-satunya cara anggota kelompok bisa meraih tujuan pribadi mereka jika kelompok mereka bisa sukses. Oleh karena itu, untuk meraih tujuan personal mereka, anggota kelompok harus membantu teman satu timnya untuk melakukan apapun guna membuat kelompok mereka berhasil dan yang lebih penting mendorong anggota satu kelompoknya untuk melakukan usaha maksimal.¹⁶

Begitu juga dalam pembelajaran *mufradât*, penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) kiranya sangat sesuai jika diterapkan didalamnya. Karena metode ini mengajak seluruh anggota kelompok untuk giat dan semangat belajar guna membangun kelompoknya agar menjadi kelompok terbaik. Lebih dari itu, metode ini juga dapat menjadikan siswa untuk lebih aktif untuk mengejar prestasi pribadinya juga demi prestasi kelompoknya. Oleh sebab itu, metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) ini bisa dijadikan satu pilihan dalam proses pencapaian tujuan belajar khususnya pembelajaran bahasa Arab.

¹⁶ Slavin, R. *Cooperative Learning: Teori,*hal. 34

F. Metode Penelitian

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.¹⁷ Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian untuk mengatasi kesulitan dan permasalahan dalam mengajar di kelas yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁸

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Teggart terdiri dari perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen tersebut merupakan langkah-langkah sebuah siklus sehingga Kemmis dan Mc Teggart menggabungkan tindakan dan pengamatan ini kemudian dijadikan sebagai dasar langkah berikutnya, yaitu refleksi.

¹⁷Dudung Hamdun et. Al, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

¹⁸Wijayanti Wulan Septi, “*Penerapan Media Berbasis Computer Dalam Kooperatif Learning Tipe Team Games Tournament (TGT)*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 20

Dari hasil refleksi kemudian disusun sebuah modifikasi dalam bentuk tindakan dan pengamatan lagi begitu seterusnya.¹⁹

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

2) Tindakan

Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam tahap ini guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan tetapi harus berlaku wajar tidak dibuat-buat.

3) Pengamatan

Pada tahap ini observasi dilakukan pada saat guru mengajar di kelas. Observer harus mencatat semua kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan menjadikannya sebagai data.

4) Refleksi

Merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dilakukan pada saat guru selesai melakukan

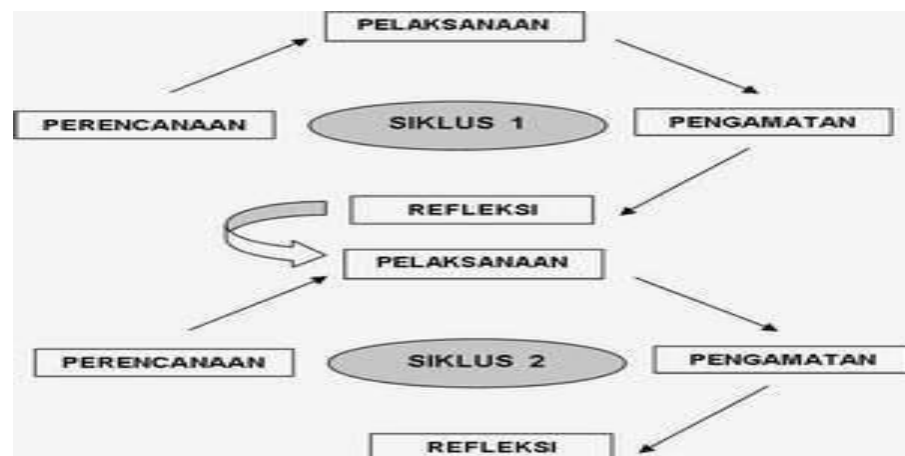
¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 83

tindakan, setelah itu peneliti dan kolaborator berdiskusi tentang implementasi hasilnya. Dari diskusi akan diketahui apakah pelaksanaan telah berjalan dengan baik atau masih membutuhkan perbaikan.

Berikut adalah gambar siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis.

Gambar 1.1

Diagram siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Adapun penelitian ini bersifat kualitatif. Peneliti mengambil data baik itu berasal dari sumber lisan (wawancara), foto/gambar, hasil observasi, nilai *pos-test* dan *pre-test* dan lain sebagainya. Pada akhirnya disusun sedemikian rupa sehingga menjadi suatu hasil yang sistematis.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan yang berjumlah 25 siswa.

Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) sebagai upaya peningkatan penguasaan *mufradât* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan tahun ajaran 2012/2013.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

3. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Peneliti

Peneliti disini sebagai instrument utama dalam penelitian.

b) Lembar observasi

Lembar observasi berguna untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dalam pembelajaran *mufradât*.

c) Soal *pre-test* dan *post-test*

Lembar *pre-test* dan *pos-test* disesuaikan dengan materi pokok. Soal *pre-test* dan *pos-test* dibuat sama berbentuk tes tulis yang sudah mewakili dari indikator yang ingin dicapai.

d) Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa berisi langkah kerja selama pembelajaran diikuti dengan latihan soal yang dibuat peneliti dan guru sebagai refleksi terhadap pemahaman siswa selama belajar bahasa Arab.

e) Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi catatan yang menggambarkan bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung seperti aktifitas siswa, guru, respon siswa, dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini digunakan untuk mengetahui/mengukur keaktifan siswa dalam kelas.

f) Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa data-data yang dapat menggambarkan kondisi pembelajaran saat belajar mengajar.

4. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto, observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Observasi digunakan untuk mengamati situasi saat berlangsungnya proses belajar mengajar serta untuk mengetahui

gejala-gejala yang terjadi. Adapun observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana penelitian mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu orang atau lebih. Dalam pengertian lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti juga sebagai cara untuk mengetahui hal-hal dari responden. Wawancara ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui tanggapan dan respon dari siswa atau guru tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dalam pembelajaran *mufradât*. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan serta hal-hal yang berkaitan dengan kondisi sekolah kepada kepala sekolah.

3) Soal *pre-test* dan *post-test*

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengetahui peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division (STAD)*.

Adapun yang membuat *pre-test* dan *post-test* adalah peneliti dibantu oleh guru bahasa Arab MTs Al-Hikmah Sambeng. Pembuatan soal didasarkan pada SK-KD pelajaran bahasa Arab.

4) Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen seperti monografi, catatan serta buku-buku yang ada.²⁰

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa serta dokumen lainnya sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.

²⁰Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009) hal. 57-66

Dokumentasi juga digunakan sebagai alat untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan penting di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data dikumpulkan, dikerjakan, dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi aktifitas belajar siswa dan hasil lembar observasi pembelajaran. Kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, Sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Adapun langkah-langkah dalam tahap-tahap dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, kemudian dicari sesuai tema dan polanya.²¹

²¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2004), hal. 92

b. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²² Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan demikian, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.²³

c. Display data

Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan symbol sehingga mudah dibaca dan dipahami. Untuk menghitung nilai rata-rata prestasi atau hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$X_{\square} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

X_{\square} : Mean yang kita cari

ΣX : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : Number of Case (sejumlah frekuensi banyak individu)

d. Kesimpulan

Data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum tercapai

²²Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1996), hal. 43

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 83-85

dilakukan tindakan selanjutnya jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

6. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah adanya peningkatan hasil belajar khususnya dalam hal penguasaan *mufradât* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan dalam setiap siklusnya. Apabila dirasa kurang memuaskan atau belum mencapai standar yang diinginkan maka dapat dilakukan pada siklus selanjutnya hingga didapatkan hasil yang memuaskan.

7. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD). Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Dalam tahap ini guru bahasa Arab bersama peneliti melakukan perkenalan dan pemahaman konsep strategi baru. Tahapan ini peneliti mempersiapkan desain pembelajaran, serta

instrument pengamatan yang diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD).

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai menerapkan model pembelajaran metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) sesuai dengan rencana awal. Rencana pembelajaran berupa RPP yang telah disusun oleh peneliti yang mana sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru pengajar bahasa Arab yang nantinya akan bertindak sebagai observer. Rencana tersebut digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Pengamatan

Tahap ketiga adalah saat berlangsungnya tindakan. Guru sebagai kolaborator bersama peneliti secara bersama-sama melakukan kegiatan pengamatan terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan dan penelitian. Guru bersama peneliti mencatat fakta-fakta yang terjadi agar didapatkan data yang akurat untuk bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Pencatatan yang dilakukan diantaranya terkait dengan aktifitas guru, interaksi siswa dan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar dan semua fakta

yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai pengajar dalam kesempatan ini adalah peneliti. Hal itu sesuai dengan kesepakatan antara kolaborator dengan peneliti yang menghendaki peneliti untuk menjadi pengajar selama penelitian berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru dan keadaan kelas. Tahap ini merupakan kegiatan mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan baik itu kekurangan maupun kelebihan yang terjadi. Setelah dilakukan refleksi peneliti bersama guru merumuskan kembali rencana untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Keempat tahap tersebut merupakan sebuah siklus yaitu satu putaran beruntun yang kembali ke langkah semula. Apabila siklus pertama sudah selesai maka dibentuklah rancangan untuk siklus kedua. Jika siklus kedua sudah didapat hasil yang memuaskan maka penelitian sudah dianggap cukup, tetapi apabila peneliti merasa kurang puas dengan hasil yang sudah didapat maka dapat dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

8. Sistematika Penulisan

BAB I adalah pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka

teoritik, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah gambaran umum MTs Al-Hikmah Sambeng Lamongan yang berisi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

BAB III adalah pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dan hasil dari penerapan metode tersebut.

BAB IV adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan ahir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng pada tahun ajaran 2012/2013. Peningkatan tersebut terjadi karena kerjasama antara guru dan siswa yang berjalan dengan baik dalam menjalankan semua prosedur yang ada di dalam metode STAD. Diantara kelima komponen tersebut ialah Presentasi, Tim, Kuis, Rekognisi Tim dan penghargaan kelompok.
2. Peningkatan hasil belajar terjadi pada setiap siklusnya baik siklus I maupun siklus II. Pada siklus I nilai *pre-test* adalah 40,0 dan *pos-test* sebesar 52,8. Sedangkan pada siklus ke II nilai *pre-test* siswa adalah 76,6 dan *pos-test* sebesar 82,8. Selain nilai *pre-test* dan *pos-test*, nilai kuis siswa pada setiap siklusnya pun mengalami peningkatan seperti pada siklus pertama nilai kuis tertinggi adalah siswa mampu menghafal 13 kosakata sedangkan yang terendah adalah 7 kosakata. Adapun pada siklus ke II nilai kuis tertinggi adalah 20 kosakata dan terendah ialah 19 kosakata.

B. Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan demi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Sambeng :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan para guru dan proses pembelajaran bahasa Arab, dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar pendidikan ataupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru kearah yang lebih baik.
2. Bagi guru, khususnya guru bahasa Arab dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran kooperatif, salah satunya dengan tipe STAD ini telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD ini, guru dapat mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran atau variasi pembelajaran lain yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
3. Bagi siswa, diharapkan selalu memperhatikan pada setiap proses pembelajaran dan bekerjasama saat belajar kelompok sesuai dengan prosedur.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian-penelitian yang berikutnya dengan lingkup mata pelajaran dan materi-materi pelajaran yang lebih luas lagi.

C. Kata penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya., sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, yang kita tunggu syafaatnya dihari kiamat nanti.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti sangat menyadari akan berbagai kekurangan hal ini karena keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Oleh karena itu, karya ini masih sangat membutuhkan berbagai saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kebaikan dan kesempurnaan karya ini dan insyaAllah untuk karya-karya selanjutnya.

Akhir kata, peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. Amin.

Daftar Pustaka

- Abdissalam, Ibnu. 2009. "Peran Metode Studen Teams Achievement Divisions (STAD) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA MAN Pakem Sleman Yogyakarta (penelitian Tindakan kelas)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, Azhar. M.A, 2010. *Bahasa Arab dan Metodologi Pengajarannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Asyrofi, Syamsudin. Drs. MM, 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Hamdun, Dudung et. Al, 2006. *Pedoman penulisan skripsi mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Huda, M. 2001. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ismail, 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Rasail Media Group, Semarang.
- Kamus Ilmiah Populer, Edisi Lengkap, 2010. Tim Gama Press, Penerbit Gama Press, Surabaya.
- Melvin L. Silberman, 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusamedia, Bandung.
- Nisa' Karimatun, 2010. "Eksperimentasi pembelajaran Bahasa Arab Melalui Strategi STAD Di Kelas VII D MTsN Piyungan Bantul Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN sunan kalijaga Yogyakarta.
- Primaningtyas, Mega. 2009. "Strategi Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen di MTsN Babadan Baru Sleman Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga.
- Rusman, 2011. "Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru", PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Slavin, R. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, Penerbit nusa Media, Bandung.

- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdikarya, Bandung.
- Sugiono, 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Jakarta.
- Sujiono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali, Jakarta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *“Pengantar Metode Penelitian”*, Penerbit Teras, Yogyakarta.
- Wulan, Wijayanti S, 2012. *“Penerapan Media Berbasis Computer Dalam Kooperatif Learning Tipe Team Games Tournament (TGT)”*, Skripsi, fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- <http://Metode.multiply.com/journal/item/Metode-Pembelajaran-Mufradat> /24 di akses pada hari sabtu, 28 April 2012 pada pukul 13.50.
- <file:///C:/Users/user/Documents/strategi-pembelajaran-mufradat.html> di akses pada tgl 13 Juni 2012 pada pukul: 12:27.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Al Hikmah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

MEMBACA / QIRA'AH

Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang (الهواية)

B. KOMPETENSI DASAR

Membaca kata, frase, kalimat tentang الهواية dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang menggunakan *fiil mudhori'* dan *mashdar*

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melafalkan jenis-jenis hobi, baik *mufrad*, *jamak*, *mudzakkar* ataupun *mu'annats*
- Melafalkan berbagai contoh *mashdar* dengan tepat dan benar
- Mengucapkan kalimat-kalimat sederhana berstruktur: *fiil mudhari'+mashdar*
- Melafalkan *mufrodat* yang tepat dan benar dalam berbagai kalimat (dan dibiasakan tanpa harakat lengkap)

D. MATERI PEMBELAJARAN

- الهواية / Hobi
- Kalimat-kalimat ber-struktur *fiil mudho-ri'* + *mashdar shorih*
- *Mufrodat* tentang *mashdar*
- Kata Tanya *ma*, *madza*, *hal*

أنا احب القراءة .ماذا يعمل المدرس؟ التعليم فى الفصل
و ماذا يعمل الطبيب؟ معالجة المرضى. أين؟ فى المستشفى
وماذا يعمل الممرض؟ مساعدة الطبيب فى المستشفى
وماذا يعمل المحاضر فى الجامعة؟ تدريس الطلاب
و ماذا يعمل الطلاب فى الجامعة؟ التعلم

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok dengan metode STAD: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mufradat tentang **الهواية**
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none">▪ Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar dengan bahasa Arab▪ Memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar▪ Menanyakan kepada siswa tentang الهواية▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan	10	Pemahaman Konsep
❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none">▪ Guru mempresentasikan materi▪ Siswa berkelompok untuk mendiskusikan bacaan tentang الهواية▪ Siswa mencari dan menghafalkan mufradat baru yang belum dihafal▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>)▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan الهواية (<i>Konfirmasi</i>)	60	
❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none">▪ Guru melaksanakan penilaian tes dan lisan▪ Memberikan tugas pengayaan▪ Menutup pelajaran dengan salam	20	

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan
- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">▪ Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi; <i>ma, madza, hal</i>▪ Menanggapi berbagai pertanyaan dengan tepat▪ Mendemonstrasikan materi <i>hiwar</i> dengan tepat dan benar	<ul style="list-style-type: none">▪ Diskusi kelompok▪ Demonstrasi	Uraian	<ul style="list-style-type: none">▪ Praktekkan materi <i>hiwar</i> dengan tepat dan benar

Mengetahui
Guru Bahasa Arab

Lamongan , 08 Januari 2013
Guru Praktikan

Iswatun, S. Pd.I
NIP.

Kholisul Hadi
NIM. 09420170

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Al Hikmah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

MEMBACA / QIRA'AH

Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang (الهواية)

B. KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi kata, frase atau kalimat dalam wacana tertulis tentang الهواية dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori'* dan *mashdar*

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melafalkan jenis-jenis hobi, baik *mufrad*, *jamak*, *mudzakkar* ataupun *mu'annats*
- Melafalkan berbagai contoh *mashdar* dengan tepat dan benar
- Mengucapkan kalimat-kalimat sederhana berstruktur: *fiil mudhari+mashdar*
- Melafalkan *mufrodats* yang tepat dan benar dalam berbagai kalimat (dan dibiasakan tanpa harakat lengkap)

D. MATERI PEMBELAJARAN

- الهواية / Hobi
- Kalimat-kalimat ber-struktur *fiil mudho-ri'* + *mashdar shorih*
- *Mufrodats* tentang *mashdar*
- Kata Tanya *ma*, *madza*, *hal*

أنا احب القراءة .ماذا يعمل المدرس؟ التعليم فى الفصل
و ماذا يعمل الطبيب؟ معالجة المرضى. أين؟ فى المستشفى
وماذا يعمل الممرض؟ مساعدة الطبيب فى المستشفى
وماذا يعمل المحاضر فى الجامعة؟ تدريس الطلاب

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok dengan metode STAD: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mufradat tentang الهواية
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<p>❖ <i>Pendahuluan</i> :</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar dengan bahasa Arab ▪ Memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar ▪ Menanyakan kepada siswa tentang الهواية ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	10	Pemahaman Konsep
<p>❖ <i>Kegiatan inti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempresentasikan materi ▪ Siswa beradu cepat memasang gambar tentang الهواية (<i>eksplorasi</i>) ▪ Siswa saling menilai hasil pemasangan gambar berdasarkan apa yang telah dibaca bersama-sama dengan kelompoknya tentang الهواية (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan الهواية (<i>Konfirmasi</i>) 	60 20	

<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 		
---	--	--

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan
- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna/ide pokok yang ada dalam wacana /bahan <i>qira'ah</i> • Mengidentifikasi tema / topik yang ada dalam wacana (tentang profesi) ▪ Menjawab / memberikan respons atas berbagai pertanyaan tentang keadaan isi / bahan <i>qira'ah</i> dengan tepat dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan 	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawablah atas berbagai pertanyaan tentang keadaan isi / bahan <i>qira'ah</i> dengan tepat dan benar !

Mengetahui,
Guru Bahasa Arab

Lamongan, 15 Januari 2013
Guru Praktikan

Iswatun, S. Pd.I
NIP.

Kholisul Hadi
NIM. 09420170

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Al Hikmah
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

MEMBACA / QIRA'AH

Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang (الهواية)

B. KOMPETENSI DASAR

Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang الهواية dengan menggunakan kalimat berstruktur *fiil mudhori'* dan *mashdar*

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melafalkan jenis-jenis profesi, baik *mufrad*, *jamak*, *mudzakkar* ataupun *mu'annats*
- Melafalkan berbagai contoh *mashdar* dengan tepat dan benar
- Mengucapkan kalimat-kalimat sederhana berstruktur: *fiil mudhari+mashdar*
- Melafalkan *mufrodat* yang tepat dan benar dalam berbagai kalimat (dan dibiasakan tanpa harakat lengkap)

D. MATERI PEMBELAJARAN

- الهواية/Hobi
- Kalimat-kalimat ber-struktur *fiil mudho-ri' + mashdar shorih*
- *Mufrodat* tentang *mashdar*
- Kata Tanya *ma*, *madza*, *hal*

أنا احب القراءة .ماذا يعمل المدرس؟ التعليم فى الفصل
و ماذا يعمل الطبيب؟ معالجة المرضى. أين؟ فى المستشفى
وماذا يعمل الممرض؟ مساعدة الطبيب فى المستشفى
وماذا يعمل المحاضر فى الجامعة؟ تدريس الطلاب
و ماذا يعمل الطلاب فى الجامعة؟ التعلم

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok dengan metode STAD: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang **الهواية**
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan
<p>❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar dengan bahasa Arab▪ Memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar▪ Mengajak siswa untuk mengingat kembali tentang pelajaran yang telah dipelajari▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan	10	Pemahaman Konsep
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru mempresentasikan materi▪ Siswa berkelompok untuk mendiskusikan materi▪ Siswa beradu cepat memasang kalimat acak tentang الهواية (<i>eksplorasi</i>)▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang الهواية (<i>Eksplorasi</i>)▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>)	60	
<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan الهواية (<i>Konfirmasi</i>)	20	
<p>❖ Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru melaksanakan penilaian lisan▪ Memberikan tugas pengayaan		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan
- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi kalimat-kalimat berstruktur: <i>fil mudhari+mashdar</i>▪ Membuat kesimpulan tentang isi qira'ah sesuai dengan bahasa siswa	<ul style="list-style-type: none">▪ Tes unjuk kerja▪ Tes lisan▪ Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none">▪ Buatlah kesimpulan tentang isi <i>qira'ah</i> sesuai dengan bahasa siswa !

Mengetahui,
Guru Bahasa Arab

Lamongan, 22 Januari 2013
Guru Praktikan

Iswatun, S. Pd.I
NIP.

Kholisul Hadi
NIM. 09420170

Catatan Lapangan

(Wawancara Pra Tindakan)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Desember 2012
Waktu : 14.00-14.30
Lokasi : Ruang Kepala MTs Al-Hikmah
Sumber data : KH. Subki, S.Pd.I

1. Tanya : Bagaimanakah menurut bapak tentang pengajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah ini?
Jawab : Alhamdulillah, sesuai hasil evaluasi dan sepengetahuan saya sudah cukup baik, meski masih banyak kekurangan disana sini.
2. Tanya : Bagaimana pula keadaan guru bahasa Arab di MTs Al-Hikmah ini?
Jawab : kalau soal guru sudah lumayan baik. Karena sudah sesuai dengan jurusan bahasa Arab.
3. Tanya : Apakah metode yang digunakan dalam proses elajar mengajar bahasa Arab sudah baik?
Jawab : sepengetahuan saya, metode yang digunakan masih menggunakan metode yang sederhana. Ya seperti ceramah dan demonstrasi.
4. Tanya : Apakah bapak tahu tentang metode kooperatif?
Jawab : Alhamdulillah pernah dengar soal metode itu tapi saya sendiri masih belum begitu faham dan belum pernah mempraktikannya.

Catatan Lapangan

(Wawancara Pra Tindakan)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Desember 2012
Waktu : 12.45-13.15
Lokasi : Ruang guru MTs Al-Hikmah
Sumber data : Ibu Iswatun Khasanah, S.Pd.I

1. Tanya : Bagaimanakah menurut pendapat bapak/ibu tentang pembelajaran bahasa Arab (*mufradat*) di kelas VIII MTs Al Hikmah?
Jawab : sudah lumayan baik, meskipun banyak kekurangan serta problem disana sini.hehehe...
2. Tanya : Kendala apa yang dihadapi ketika mengajar?
Jawab : kendalanya ya dari anak-anak juga dari materi.
3. Tanya : Solusi sementara apa yang di ambil?
Jawab : solusinya ya membuat anak supaya suka dan semangat untuk belajar bahasa Arab. Karena rata-rata anak mengeluh kesulitan belajar bahasa Arab.
4. Tanya : Bagaimanakah tingkat penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII MTs Al Hikmah?
Jawab : sepengetahuan saya masih sangat kurang. Kalau disuruh membaca mereka suka, tapi ketika ditanya artinya mereka masih kesulitan dan susah jawabnya.
5. Tanya : Strategi apa yang biasa bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran *mufradat*?
Jawab : kadang-kadang bernyanyi dan lain-lain.

6. Tanya : Apakah bapak/ibu sering melakukan variasi metode dan teknik saat mengajar?

Jawab : ya kadang-kadang.

7. Tanya : Apakah ibu sudah mengenal dengan yang namanya metode kooperatif tipe STAD?

Jawab : sudah, namun jarang dan belum pernah saya implementasikan dalam pembelajaran.

8. Tanya : Apakah ibu pernah mempraktikannya di dalam kelas?

Jawab : belum pernah.

Catatan Lapangan

(Siklus I/Pertemuan Pertama)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Januari 2013
Waktu : 14.00-14.20
Lokasi : Ruang Guru MTs Al-Hikmah
Sumber data : Iswatun Khasanah, S.Pd.I

1. Tanya : Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang metode pembelajaran kooperatif tipe STAD?
Jawab : menurut saya menarik dan sangat bagus.
2. Tanya : Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VIII MTs Al Hikmah?
Jawab : berdasarkan pengamatan saya tadi, anak-anak lebih aktif dan sangat semangat saat belajar. Begitu juga saat belajar mufradat mereka seakan lebih mudah menangkap dan mengingat.
3. Tanya : Menurut pengamatan bapak/ibu permasalahan atau kendala apa yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut?
Jawab : sejauh ini tidak ada kendala yang berarti. Mungkin tadi anak-anak agak bingung karena masih pertemuan pertama. Semoga dipertemuan selanjutnya bisa lebih baik lagi.
4. Tanya : Usaha apa yang harus saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
Jawab : mungkin persiapannya lebih ditambah lagi dan dimatangkan.

Catatan Lapangan

(Siklus I/Pertemuan Kedua)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Januari 2013
Waktu : 15.00-15.15
Lokasi : Ruang kelas VIII MTs Al-Hikmah
Sumber data : Ainun Najib

1. Tanya : Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab? Mengapa?
Jawab : iya pak, saya suka sekali, karena menyenangkan.
2. Tanya : Mana yang lebih kamu suka metode dari guru atau metode pembelajaran kooperatif tipe STAD?
Jawab : saya lebih suka metode STAD pak, karena bisa membuat saya mudah menghafal dan mengingat mufradat.
3. Tanya : Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan penguasaan mufradat kamu?
Jawab : iya pak, sangat membantu.
4. Tanya : Usaha apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan penguasaan mufradat?
Jawab : ya rajin menghafal dan belajar pak.

Catatan Lapangan

(Siklus II/Pertemuan Keempat)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Januari 2013
Waktu : 15.00-15.15
Lokasi : Ruang kelas VIII MTs Al-Hikmah
Sumber data : Titin Musayaroh

1. Tanya : Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab? Mengapa?
Jawab : iya pak, senang sekali.
2. Tanya : Mana yang lebih kamu suka metode dari guru atau metode pembelajaran kooperatif tipe STAD?
Jawab : saya lebih suka metode yang bapak gunakan. Karena membuat saya lebih mudah untuk belajar dan mengingat pelajaran.
3. Tanya : Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan penguasaan mufradat kamu?
Jawab : iya pak,
4. Tanya : Usaha apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan penguasaan mufradat?
Jawab : ya rajin menghafal dan belajar pak supaya bisa rangking satu.

Catatan Lapangan

(Siklus II/Pertemuan Keempat)

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Januari 2013
Waktu : 15.00-15.15
Lokasi : Ruang kelas VIII MTs Al-Hikmah
Sumber data : Zenny Indah Sundari

1. Tanya : Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab? Mengapa?
Jawab : suka sekali. Karena gurunya enak.
2. Tanya : Mana yang lebih kamu suka metode dari guru atau metode pembelajaran kooperatif tipe STAD?
Jawab : saya lebih suka metode STAD pak, karena membuat saya bisa belajar bareng sama teman-teman.
3. Tanya : Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan penguasaan mufradat kamu?
Jawab : iya pak, membantu sekali.
4. Tanya : Usaha apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan penguasaan mufradat?
Jawab : saya rajin belajar biar tidak kalah sama yang lain.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Al Hikmah Sambeng Lamongan

No	Indikator	Metode
1	Letak Geografis a. Letak Wilayah b. Batas-Batas Wilayah	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi• Wawancara
2	Sejarah Berdiri dan Perkembangan a. Sejarah Berdiri b. Perkembangan c. Visi Dan Misi	<ul style="list-style-type: none">• Doukumentasi• Wawancara
3	Struktur Organisasi a. Struktur Organisasi Kepala Sekolah b. Struktur Organisasi Waka Kesiswaan c. Struktur Organisasi Tat Usaha	<ul style="list-style-type: none">• Wawancara• Dokumentasi
4	Keadaan Guru dan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none">• Wawancara
5	Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi• Observasi

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Indikator	Metode
1	Persiapan Pembelajaran a. Persiapan Guru: RPP, Materi, Media, Evaluasi b. Persiapan Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi• Wawancara
2	Pelaksanaan a. Kegiatan Awal b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup d. Suasana Kelas	<ul style="list-style-type: none">• Wawancara• Observasi
3	Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Observasi

C. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No	Indikator	Metode
1	Kemampuan Peserta Didik dalam Memahami Materi	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi• Wawancara
2	Keaktifan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi• Wawancara
3	Peran Guru dalam Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Wawancara
4	Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Observasi• Dokumentasi• Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah dan Waka Kesiswaan

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimanakah menurut bapak tentang pengajaran bahasa Arab di MTs Al-Hikmah ini?
2. Bagaimana pula keadaan guru bahasa Arab di MTs Al-Hikmah ini?
3. Apakah metode yang digunakan dalam proses elajar mengajar bahasa Arab sudah baik?
4. Apakah bapak tahu tentang metode kooperatif?

B. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Pra Penelitian

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimanakah menurut pendapat bapak/ibu tentang pembelajaran bahasa Arab (*mufradat*) di kelas VIII MTs Al Hikmah?
2. Kendala apa yang dihadapi ketika mengajar?
3. Solusi sementara apa yang di ambil?
4. Bagaimanakah tingkat penguasaan *mufradat* siswa kelas VIII MTs Al Hikmah?
5. Strategi apa yang biasa bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran *mufradat*?
6. Apakah bapak/ibu sering melakukan variasi metode dan teknik saat mengajar?
7. Apakah ibu sudah mengenal dengan yang namanya metode kooperatif tipe STAD?
8. Apakah ibu pernah mempraktikannya di dalam kelas?

C. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Pasca Penelitian

Nama :

Hari/tanggal :

Tempat :

Siklus :

1. Menurut bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang metode pembelajaran kooperatif tipe STAD?
2. Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas VIII MTs Al Hikmah?
3. Menurut pengamatan bapak/ibu permasalahan atau kendala apa yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut?
4. Usaha apa yang akan bapak/ibu lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

D. Siswa kelas VIII MTs Al Hikmah

Nama Siswa :

Hari/tanggal :

Tempat :

Siklus :

1. Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab? Mengapa?
2. Mana yang lebih kamu suka metode dari guru atau metode pembelajaran kooperatif tipe STAD?
3. Apakah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan penguasaan mufradat kamu?
4. Usaha apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan penguasaan mufradat?

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi pra tindakan
Hari/Tanggal : Selasa, 18 Desember 2012
Jam : 12. 30- 13. 50
Lokasi : Ruang Kelas VIII Al-Hikmah
Sumber Data : Isatun, S. Pd.I

Deskripsi Data:

Observasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Al-Hikmah yang dilakukan oleh Ibu Iswatun, S. Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab. Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa materi yang diajarkan pada waktu itu adalah tentang Jam. Pada awal pembelajaran guru memulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dengan bahasa Indonesia. Setelah itu guru menanyakan pelajaran pada minggu sebelumnya dan memberikan apersepsi. Kemudian guru membaca berulang-ulang materi pelajaran kemudian siswa menirukannya. Metode yang digunakan guru pada saat itu adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan siswa atas materi yang belum dipahami oleh siswa.

Interpretasi:

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng, metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Siklus/Pertemuan ke- : I/1 (Pertama)

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الهواية

Hari/Tanggal : Selasa/ 08 Januari 2013

Waktu : 12.30-13.50 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10.	Perhatian dalam pembelajaran bahasa Arab dengan model STAD			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer

Iswatun, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Siklus/Pertemuan ke- : I/2 (Kedua)

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : *الهواية*

Hari/Tanggal : Selasa/ 15 Januari 2013

Waktu : 12.30 – 13.50 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10	Perhatian dalam pembelajaran <i>Tamrin Lughoh</i> dengan model <i>Learning Together</i>			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer

Iswatun, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Siklus/Pertemuan ke- : II/3 (Ketiga)
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik Bahasan : *الهواية*
Hari/Tanggal : Selasa/ 22 Januari 2013
Waktu : 12.30 – 13.50 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10.	Perhatian dalam pembelajaran <i>Tamrin Lughoh</i> dengan model <i>Learning Together</i>			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer

Iswatun, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Siklus/Pertemuan ke- : II/4 (Keempat)

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : *الهواية*

Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Januari 2013

Waktu : 12.30– 13.50 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10.	Perhatian dalam pembelajaran <i>Tamrin Lughoh</i> dengan model <i>Learning Together</i>			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer

Iswatun, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS 1 (Pertemuan Ke-1)

Nama Guru : Kholisul Hadi

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الهواية

Hari/tanggal : Selasa/ 08 Januari 2013

Waktu : 12.30-13.50 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ketrampilan membuka pelajaran			
2.	Ketrampilan menjelaskan materi			
3.	Interaksi pembelajaran			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Ketrampilan menggunakan waktu			
6.	Ketrampilan menutup pelajaran			

Observer

Iswatun, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS I (Pertemuan ke-2)

Nama Guru : Kholisul Hadi

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الهواية

Hari/tanggal : Selasa/ 15 januari 2013

Waktu : 12.30 – 13.50 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ketrampilan membuka pelajaran			
2.	Ketrampilan menjelaskan materi			
3.	Interaksi pembelajaran			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Ketrampilan menggunakan waktu			
6.	Ketrampilan menutup pelajaran			

Observer

Iswatun, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS II (Pertemuan ke-3)

Nama Guru : Kholisul Hadi

Bidang Studi : bahasa Arab

Topik Bahasan : الهواية

Hari/tanggal : Selasa/ 22 Januari 2013

Waktu : 12.30 – 13.50 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ketrampilan membuka pelajaran			
2.	Ketrampilan menjelaskan materi			
3.	Interaksi pembelajaran			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Ketrampilan menggunakan waktu			
6.	Ketrampilan menutup pelajaran			

Observer

Iswatun, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN SIKLUS II (Pertemuan ke-4)

Nama Guru : Kholisul hadi

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الهواية

Hari/tanggal : Selasa/ 29 Januari 2013

Waktu : 12.30-13.50 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ketrampilan membuka pelajaran			
2.	Ketrampilan menjelaskan materi			
3.	Interaksi pembelajaran			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Ketrampilan menggunakan waktu			
6.	Ketrampilan menutup pelajaran			

Observer

Iswatun, S.Pd.I

Catatan Lapangan

(Siklus I/Pertemuan ke-1)

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : selasa, 8 Januari 2013
Waktu : 12. 30- 13. 50
Lokasi : Ruang Kelas VIII MTs Al-Hikmah

Deskripsi :

Pada pertemuan pertama ini, kegiatan pembelajaran bahasa Arab dimulai pada jam 12.30 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru melakukan pengkondisian kelas sampai siswa benar-benar siap untuk memulai dan menerima pelajaran. Kemudian guru mengucapkan salam pembuka dan dilanjutkan siswa menjawab dengan serempak, kemudian guru menanyakan kabar para siswa dengan menggunakan bahasa Arab tetapi tak ada satu pun siswa yang membalas menjawab. Dikarenakan mereka tidak mengerti apa yang peneliti ucapkan serta ketidak terbiasanya mereka mendengarkan kalimat tersebut sebelumnya.

Setelah itu guru memberikan apersepsi serta motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar dan memberikan pre tes mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas.

Sebelum memulai untuk menjelaskan materi, peneliti mengajak siswa untuk membaca basmalah terlebih dahulu. Setelah itu peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan kepada siswa tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas yakni menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Setelah itu guru

langsung mempresentasikan materi bahasa Arab dengan tema **الهواية**. Para siswa terlihat antusias dan mendengarkan dengan seksama penjelasan yang diberikan guru. Meskipun ada beberapa siswa yang gaduh tapi kelas tetap kondusif.

Setelah presentasi materi selesai, peneliti langsung membacakan kelompok belajar. Jumlah siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Sambeng berjumlah 25 siswa sehingga peneliti membaginya menjadi lima kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari lima siswa yang heterogen. Adapun pembagian kelompok tersebut sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru bahasa Arab. Sehingga setiap kelompok mempunyai anggota yang memiliki kemampuan yang merata baik dari tingkat prestasi maupun intelejensinya. Adapun kelima kelompok tersebut diberi nama Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, dan Ghozali.

Kelompok sudah berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru langsung membagikan kartu bergambar yang isinya telah disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan. Kartu gambar ini digunakan sebagai media pembelajaran *mufradât* agar para siswa mudah untuk menghafal dan mempelajarinya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam lampiran yang berisi gambart tentang saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun kartu bergambarnya berjumlah 10 gambar dan 10 *mufradât* baru.

Sebelum peneliti mengahiri pelajaran bahasa Arab, guru memberikan penguatan agar apa yang telah dipelajari oleh siswa tidak mudah hilang dalam ingatan mereka. Kemudian guru menutup kelas dengan bacaan hamdalah dan salam

Catatan Lapangan

(Siklus I/Pertemuan ke-2)

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 15 Januari 2013
Waktu : 12.30 – 13.50
Lokasi : Ruang Kelas VIII MTs Al-Hikmah

Deskripsi :

Tepat pukul 12.30 WIB bel berbunyi guru bergegas masuk kelas begitu juga para siswa segera masuk kelas masing-masing. Di dalam kelas para siswa telah duduk di bangku masing-masing dengan rapi dan teratur. Akan tetapi lantai kelas masih kotor dengan sampah begitu juga dengan papan tulis yang masih penuh dengan catatan pelajaran kemarin. Sehingga guru meminta para siswa untuk membersihkannya terlebih dahulu. Sekitar lima menit pekerjaan pun selesai dan guru meminta para siswa untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.

Setelah dirasa cukup, guru langsung membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa dengan bahasa Arab. Hal ini dilakukan guru dengan tujuan untuk membiasakan para siswa berbicara dengan bahasa Arab. Para siswa pun menjawab dengan serentak dan penuh semangat. Kemudian guru melanjutkan mengabsen kehadiran siswa. Hari ini tanggal 15 Januari 2013 tidak ada satupun siswa yang alpha.

Selesai mengabsen, guru langsung memberikan apersepsi dan semangat agar siswa tetap semangat dan giat dalam belajar bahasa Arab. Sesudah itu guru langsung

menginformasikan tentang pembahasan pokok pelajaran untuk hari ini yakni masih seputar hobi.

Seperti pada pertemuan sebelumnya, pembelajaran pada hari ini akan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Guru langsung meminta para siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah disepakati pada pertemuan yang lalu. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih gaduh dan lupa dengan kelompoknya. Untuk mengatasi kegaduhan dan kebingungan para siswa, kemudian guru membacakan ulang nama kelompok dan anggotanya.

Setelah itu, guru mempresentasikan materi pelajaran diikuti oleh siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru. Guru menjelaskan materi kurang lebih satu jam pelajaran kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum paham. Ada sebagian siswa yang bertanya akan tetapi masih banyak yang malu-malu untuk bertanya.

Sesi tanya jawab tidak berlangsung lama hanya sekitar sepuluh menit. Setelah itu guru langsung menginstruksikan para siswa untuk menuliskan *mufradât* yang sulit dan belum mereka ketahui artinya yang ada dalam bacaan, dengan sigap para siswa menjalankan instruksi guru. Selang beberapa menit para siswa langsung menginstruksikan bahwa pekerjaan mereka telah selesai. dengan segera guru memeriksa hasil kerja mereka.

Dari hasil pemeriksaan guru, setiap siswa menuliskan minimal sepuluh *mufradât* akan tetapi mayoritas dari mereka menuliskan *mufradât* yang sama. Kemudian guru meminta ketua kelompok untuk membacakan *mufradât* yang belum mereka tahu artinya dan guru mengartikannya. Begitu juga untuk kelompok yang lain sampai selesai.

Setelah selesai mengartikan *mufradât* yang sulit, guru segera meminta siswa untuk menghafalkan *mufradât* tersebut secara berkelompok. Kali ini dengan strategi siswa saling berperan untuk menjadi guru dan mengajarkan mufradat tersebut kepada teman-temannya. Hal ini berlangsung sekitar lima belas menit. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menutup buku masing-masing karena akan diadakan tes seberapa kuat tingkat ingatan dan hafalan siswa.

Kemudian guru menunjuk kelompok secara bergiliran untuk menjawab pertanyaan dari guru mengenai *mufradât* yang telah mereka hafalkan. Dengan sangat antusias para siswa menjawab semua pertanyaan guru meskipun masih ada satu atau dua jawaban mereka yang kurang tepat. Akan tetapi guru memaklumi hal tersebut karena waktu menghafal mereka yang terbatas dan cukup singkat. Sehingga hasil hafalan mereka pun kurang memuaskan.

Pada kegiatan ahir pembelajaran hari ini guru kembali mengulang hal-hal penting mengenai materi pelajaran serta meminta para siswa untuk menghafal ulang *mufradât* yang telah mereka dapatkan dan akan disetorkan pada pertemuan yang akan datang. Setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan *pos-test* dalam jangka waktu kurang lebih 15 menit. Setelah itu, peneliti meminta bantuan salah satu siswa untuk membantu mengumpulkan lembar jawaban para siswa.

Sebelum menutup pelajaran terlebih dahulu guru membacakan kelompok terbaik dalam mengerjakan soal kuis. Adapun yang menjadi kelompok dengan nilai tertinggi adalah kelompok Abu Bakar. Sehingga mereka berhak mendapatkan predikat kelompok terbaik dan berhak mendapatkan hadiah. Setelah selesai membacakan kelompok terbaik guru kemudian menutup kelas dengan salam.

Catatan Lapangan

(Siklus II/Pertemuan ke-3)

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Minggu, 22 Januari 2013
Waktu : 12.30-13.50
Lokasi : Ruang Kelas VIII MTs Al-Hikmah

Deskripsi :

Tepat pukul 12.30 guru masuk kelas untuk memulai pelajaran. Suasana kelas terasa nyaman dan sejuk meskipun cuaca panas menyengat. Para siswa telah siap di tempat duduk mereka masing-masing dengan segera guru membuka pelajaran dengan salam dan ikuti jawaban serempak dari par siswa. Kemudian guru melanjutkan untuk menanyakan kabar siswa dengan bahasa Arab, para siswa pun menjawab dengan kompak dan serempak. Hal ini menandakan bahwa mereka telah terbiasa dengan apa yang telah mereka praktikan pada siklus pertama yaitu untuk menjawab pertanyaan dengan bahasa Arab. Padahal sebelumnya mereka belum mengenal dan mendengar kata-kata tersebut.

Setelah itu, guru memberikan *pre-test* dengan membagikan lembar soal ke semua siswa. Dengan sigap para siswa segera mengerjakan semua soal yang ada. Sekitar 15 menit mereka telah selesai mengerjakan semua soal.

Setelah selesai membuka pelajaran guru meminta para siswa berkumpul dalam kelompok masing-masing sebagaimana yang telah mereka lakukan pada pertemuan pertama dan kedua. Akan tetapi pada pertemuan kali ini, tampak sekali perbedaan para siswa ketika pembentukan kelompok. Para siswa dengan cepat dan tanpa banyak bicara segera berkumpul

ke kelompok masing-masing. Kemudian guru mengabsen kehadiran mereka. Untuk hari ini semua siswa tidak ada yang alpha dan sakit.

Usai mengamati kesiapan para siswa, guru kemudian memulai mempresentasikan materi pelajaran dengan tema pokok tentang **الهواية**. Akan tetapi sebelum memulai pelajaran, guru meminta para siswa untuk menyetorkan hafalan *mufradât* yang telah mereka hafalkan pada pertemuan sebelumnya. Sebagian dari mereka ada yang terkejut mendengar perintah dari guru. Akan tetapi guru tetap harus memeriksa hafalan mereka karena itu tugas mereka. Setelah selesai guru kemudian melanjutkan presentasi materi pelajaran. Para siswa nampak berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru. Hal ini ditandai dengan tidak adanya siswa yang gaduh.

Presentasi materi dilakukan oleh guru sekitar kurang lebih 30 menit. Setelah itu guru membagikan gambar beserta bahasa Arab dari gambar tersebut. Tiap kelompok mendapatkan sepuluh gambar untuk dihafalkan dan dipelajari bersama-sama. Guru meminta siswa untuk bermain tebak kata dengan teman sekelompoknya agar mereka mudah untuk menghafal *mufradât* baru tersebut. Waktu menghafal mereka adalah 20 menit.

Setelah dirasa cukup, kemudian guru meminta tiap kelompok untuk bersiap-siap menjawab pertanyaan dari guru. Guru mengajak siswa untuk bermain tebak kata. Ketika guru membacakan sebuah kata yang berbahasa Arab maka para siswa diharuskan menjawab artinya begitu juga sebaliknya ketika guru menyebutkan sebuah kata berbahasa Indonesia maka para siswa diharuskan menyebutkan bahasa Arabnya. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih sekitar 20 menit.

Berdasarkan pengamatan dari guru serta observer, proses kegiatan pembelajaran pada pertemuan kali ini sudah berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi masih perlu ditingkatkan kembali agar hasilnya lebih maksimal.

Sebelum menutup pelajaran, terlebih dahulu guru memberikan penguatan serta motivasi agar siswa tetap mempertahankan semangatnya dalam belajar. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan ditutup dengan salam.

Catatan Lapangan

(Siklus II/Pertemuan ke-4)

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Januari 2013
Waktu : 12.30-13.50
Lokasi : Ruang Kelas VIII MTs Al-Hikmah

Deskripsi :

Setelah bel berbunyi para siswa segera mempersiapkan diri untuk masuk kelas masing-masing dan guru pun segera menuju ruang kelas. Sesampai di kelas guru tidak langsung membuka pelajaran akan tetapi menunggu susasana kondusif terlebih dahulu. Setelah dirasa siap guru langsung membuka pelajaran pada siang hari ini dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Para siswa dengan serempak menjawab pertanyaan dari guru. Selesai membuka kelas, guru kemudian mengabsen kehadiran siswa satu persatu. Untuk hari ini semua siswa hadir jadi genap menjadi 25 siswa.

Setelah itu, guru memberikan apersepsi serta motivasi kepada siswa agar tetap selalu menjaga semangat dan istikomahnya dalam belajar agar kelak dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat.

Selesai membuka pelajaran dengan sedikit bercerita, guru kemudian melanjutkan dengan memulai pembahasan pokok pelajaran hari ini. Tema utama dalam pertemuan kali ini masih sama dengan pertemuan sebelumnya yakni tentang **الهواية**. Akan tetapi terlebih

dahulu guru meminta para siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan dari awal pertemuan.

Setelah masing-masing kelompok siap, guru segera memulai presentasi materi. Metode awal yang digunakan masih menggunakan metode ceramah karena materi yang dipelajari adalah teks tentang **الهواية**. Kurang lebih setengah jam guru membacakan sekaligus mengartikan teks tersebut. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai bacaan serta arti dari kata-kata yang belum mereka ketahui atau mungkin ada yang tertinggal dalam mengartikan.

Setelah selesai sesi tanya jawab, guru membagikan potongan-potongan kertas yang di dalamnya telah tertulis kalimat yang terpotong-potong. Setiap kelompok mendapatkan lima potongan kertas. Itu berarti setiap siswa harus menjawab satu soal.

Setelah semua kelompok mendapat potongan kertas guru kemudian memberikan instruksi cara kerja serta prosedur yang harus mereka lakukan. Hanya dengan sedikit instruksi para siswa telah memahami apa yang harus mereka lakukan. Adapun yang harus mereka lakukan adalah menyusun potongan kertas tersebut agar menjadi sebuah paragraf yang berurutan dan setelah tersusun harus diterjemahkan.

Sekitar tiga puluh menit para siswa telah selesai mengerjakan semua soal. Kemudian setiap kelompok diminta satu perwakilan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya agar kelompok yang lainnya mengetahui hasil kerja kelompok yang lainnya. Waktu presentasi tiap kelompok adalah 5 menit.

Selesai mendengarkan presentasi para siswa, guru kemudian membenarkan jawaban yang dianggap kurang sesuai dan kurang tepat. Para siswa terlihat begitu antusias dan serius membenarkan jawaban mereka yang salah. Setelah itu guru memberikan *pos-test* kepada siswa. Dalam jangka waktu 15 menit para siswa telah selesai mengerjakan semua soal.

Sebelum menutup pelajaran, guru meminta para siswa untuk mengumpulkan lembar *pos-test*. Setelah terkumpul guru menutup pelajaran dengan mengajak para siswa untuk membaca hamdalah dan ditutup dengan salam.

DAFTAR KELOMPOK BAHASA ARAB KELAS VIII MTS AL HIKMAH

ABU BAKAR

- **AINUN NAJIB**
- **ERIK PRASETYO**
- **NOVIA INDRIATI**
- **ANA SAFITRI**
- **MA'RIFATUL ULA**

UMAR

- **DANI MAULANA**
- **HENDRIK TRIYANTO**
- **RIKA DWIJAYANTI**
- **ZUZUN NURAINI**
- **ELIF MUZAROH**

USMAN

- **KHOIRUL ANAM**
- **SUSILO DWI P**
- **TITIN MUSAYAROH**
- **PUTRI RAHAYU**
- **DWI LESTARI ANI**

ALI

- **WAHYU WIDODO**
- **MEGI SETIAWAN**
- **NUR INDAR WATI**
- **MAYLINDA RUSANTI**
- **BAGAS SUPRIONO**

GHOZALI

- **FAQIH MUHAMMAD**
- **M. ABD. ROHMAN**
- **ZENNY INDAH S**
- **TRI LAILI M**
- **NISWATIN NF**

CURRICULUM VITAE

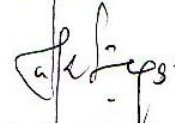
Nama : Kholisul Hadi
TTL : Lamongan, 09 Juni 1991
Agama : Islam
Alamat Asal : Gempolmanis, Sambeng, Lamongan, Jawa Timur
Alamat di Jogja : Jl. Cuwiri, Krapyak, Bantul, Yogyakarta
Golongan Darah : O
No. HP : 085655335755
E-mail : Kholisulhadi@yahoo.co.id
Riwayat Pendidikan :

RA Al-Hikmah	Lamongan	1997
MI Al-Hikmah	Lamongan	2003
MTs Al-Hikmah	Lamongan	2006
MAK/ MAWH Tambakberas	Jombang	2009
UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2013

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 26 Maret 2013

Pemulis



Kholisul Hadi
09420170